

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGHIJAUAN BERBASIS TANAMAN PRODUKTIF DALAM MENDUKUNG KETAHANAN EKONOMI DI DESA SUNGAI BESAR, KABUPATEN ROKAN HILIR

M. Amrul Khoiri¹, Ariffa Mutri Muslimah², Natasa Ria³, Astri Hazizah⁴, Adelia Putri Andini⁵, Kharisma Nogy Oktaviana⁶, Muhammad Nur Rohman⁷, Asa Atikah⁸, Regi Atillah Nurullah⁹, Irfan Sinaga¹⁰, Mario Morgent¹¹

¹Agroteknologi, ²⁴Sosiologi, ³Pendidikan Masyarakat, ⁵¹⁷Pendidikan Bahasa Inggris, ⁶Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ⁸Fisika, ⁹Teknologi Industri Pertanian, ¹⁰Sistem Informasi, ¹¹Akuntansi, Universitas Riau

amrulkhoiri@lecturer.unri.ac.id¹, ariffa.muslimah0271@student.unri.ac.id², natasa.ria4773@student.unri.ac.id³, astri.hazizah0164@student.unri.ac.id⁴, adelia.putri2802@student.unri.ac.id⁵, kharisma.nogy2000@student.unri.ac.id⁶, muhammad.nur4762@student.unri.ac.id⁷, asa.atikah2187@student.unri.ac.id⁸, regi.atillah6235@student.unri.ac.id⁹, irfan.sinaga3019@student.unri.ac.id¹⁰, mario.morgent0917@student.unri.ac.id¹¹

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mendorong mahasiswa berkontribusi secara langsung dalam pemberdayaan masyarakat. Desa Sungai Besar, Kecamatan Pekaitan, Kabupaten Rokan Hilir memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, namun masyarakat masih bergantung pada sektor perkebunan kelapa sawit sehingga diperlukan alternatif sumber pendapatan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi melalui distribusi bibit tanaman produktif. Metode yang digunakan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Indragiri Rokan, sosialisasi, distribusi bibit, penanaman simbolis, serta pendampingan kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 800 bibit tanaman produktif yang terdiri atas 600 bibit durian dan 200 bibit jengkol berhasil disalurkan kepada masyarakat. Sebanyak 650 bibit didistribusikan kepada kepala keluarga di sepuluh RT, sedangkan 150 bibit lainnya ditanam pada fasilitas umum desa. Program memperoleh dukungan penuh dari pemerintah desa dan masyarakat karena dinilai mampu menjadi investasi jangka panjang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini diharapkan memberikan manfaat ekonomi dan ekologis secara berkelanjutan bagi Desa Sungai Besar.

Article History

Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026
Plagiarism Checker No
234.83473

Copyright : Author
Publish by : Hibrida



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata kunci : KUKERTA, penghijauan, durian, jengkol, ketahanan ekonomi, SDGs.

Abstract. *Community Service Program (KUKERTA) is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education that encourages university students to actively participate in community empowerment. Sungai Besar Village, Pekaitan District, Rokan Hilir Regency has considerable natural resource potential; however, the community still relies heavily on oil palm plantations, making economic diversification necessary. This community service program aimed to improve environmental awareness while strengthening community economic resilience through the distribution of productive tree seedlings. The implementation methods included coordination with the village government and the Indragiri Rokan Watershed Management Agency (BPDAS), community socialization, seedling distribution, symbolic tree planting, and community assistance. The results showed that 800 productive seedlings consisting of 600 durian seedlings and 200 jengkol seedlings were successfully distributed. A total of 650 seedlings were distributed to households across ten neighborhood units, while the remaining 150 seedlings were planted in public facilities. The program received positive support from the village government and the community because it is expected to provide long-term economic benefits, improve environmental sustainability, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The program is expected to become a sustainable investment that contributes to the welfare of the people of Sungai Besar Village.*

Key words: *community service, economic resilience, greening program, productive seedlings, SDGs.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa,

KUKERTA juga berperan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan berbagai pemangku kepentingan.

Program KUKERTA Universitas Riau Tahun 2026 mengusung tema "Unri Membangun Kampung" yang berorientasi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu desa lokasi pelaksanaan kegiatan adalah Desa Sungai Besar, Kecamatan Pekaitan, Kabupaten Rokan Hilir. Desa ini memiliki potensi lahan yang cukup baik untuk pengembangan tanaman produktif, namun sebagian besar masyarakat masih menggantungkan mata pencaharian pada sektor perkebunan kelapa sawit. Ketergantungan terhadap satu komoditas menyebabkan masyarakat rentan terhadap fluktuasi harga sehingga diperlukan upaya diversifikasi sumber pendapatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melaksanakan program penghijauan melalui kegiatan "Penanaman untuk Keberlanjutan: Satu Bibit untuk Hari Ini, Sejuta Manfaat untuk Masa Depan." Program ini merupakan hasil kolaborasi dengan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Indragiri Rokan dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman produktif.

Sebanyak 800 bibit tanaman yang terdiri atas 600 bibit durian dan 200 bibit jengkol didistribusikan kepada masyarakat Desa Sungai Besar. Pemilihan kedua jenis tanaman tersebut didasarkan pada kesesuaian kondisi lahan serta potensi ekonominya yang tinggi. Selain dibagikan kepada masyarakat, sebagian bibit juga ditanam di fasilitas umum sebagai upaya meningkatkan ruang terbuka hijau desa.

Program penghijauan berbasis tanaman produktif tidak hanya diarahkan pada upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai strategi pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal secara berkelanjutan. Melalui pemberian bibit yang disertai sosialisasi mengenai teknik penanaman dan manfaat ekonomi tanaman produktif, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan serta motivasi untuk mengembangkan sumber pendapatan alternatif. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan keluaran berupa distribusi bibit, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan.

Program ini tidak hanya berorientasi pada aspek lingkungan, tetapi juga diarahkan sebagai investasi jangka panjang yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperkuat ketahanan pangan, serta mendukung pembangunan desa berkelanjutan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan program penghijauan, bentuk kolaborasi yang dilakukan, serta ketercapaian sasaran kegiatan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat mahasiswa KUKERTA Universitas Riau di Desa Sungai Besar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Reguler Universitas Riau Tahun 2026 selama 40 hari di Desa Sungai Besar, Kecamatan Pekaitan, Kabupaten Rokan Hilir. Program penghijauan dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa KUKERTA Universitas Riau, Pemerintah Desa Sungai Besar, serta Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Indragiri Rokan sebagai penyedia bibit tanaman produktif.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi bersama pemerintah desa, tokoh masyarakat, kelompok tani, dan perangkat desa untuk mengetahui kondisi lingkungan, potensi desa, serta kebutuhan masyarakat terhadap tanaman produktif.

Tahap kedua yaitu koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, meliputi Pemerintah Desa Sungai Besar, BPDAS Indragiri Rokan, Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPKep), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Ketua RT/RW, dan kelompok tani. Koordinasi bertujuan menyusun mekanisme pendistribusian bibit agar tepat sasaran.

Tahap ketiga adalah sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan program penghijauan, manfaat tanaman produktif, teknik penanaman, serta pentingnya perawatan tanaman agar mampu memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang.

Tahap keempat berupa pendistribusian bibit tanaman produktif sebanyak 800 bibit yang terdiri atas 600 bibit durian dan 200 bibit jengkol. Sebanyak 650 bibit disalurkan kepada 650 kepala keluarga melalui Ketua RT pada sepuluh RT yang ada di Desa Sungai Besar. Sementara itu, sebanyak 150 bibit ditanam secara bertahap di fasilitas umum desa seperti Kantor Penghulu, sekolah, dan lokasi strategis lainnya.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi awal terhadap pelaksanaan kegiatan. Monitoring dilakukan dengan melihat keterlaksanaan distribusi bibit, partisipasi masyarakat, serta komitmen masyarakat dalam melakukan penanaman dan pemeliharaan tanaman yang telah diterima. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, serta wawancara singkat dengan beberapa penerima manfaat. Aspek yang dievaluasi meliputi tingkat partisipasi masyarakat, keterlaksanaan distribusi bibit, komitmen masyarakat dalam melakukan penanaman, serta persepsi masyarakat terhadap manfaat ekonomi dan lingkungan dari program yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kesukaan/Uji Hedonik

Program penghijauan yang dilaksanakan mahasiswa KUKERTA Universitas Riau memperoleh dukungan penuh dari Pemerintah Desa Sungai Besar dan masyarakat. Kegiatan diawali dengan acara peresmian yang dilaksanakan di Kantor Penghulu Desa Sungai Besar dan dihadiri oleh Penghulu Desa Sungai Besar, Bhabinkamtibmas, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPKep), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), kelompok tani, Ketua RT/RW, serta mahasiswa KUKERTA Universitas Riau.

Pada kegiatan tersebut dilakukan penanaman bibit secara simbolis sebagai tanda dimulainya program penghijauan desa. Penanaman simbolis menunjukkan komitmen bersama antara pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Keberhasilan utama program ditunjukkan melalui tersalurkannya sebanyak 800 bibit tanaman produktif kepada masyarakat. Dari jumlah tersebut, sebanyak 650 bibit berhasil didistribusikan kepada 650 kepala keluarga pada sepuluh RT. Sistem distribusi melalui

Ketua RT dinilai efektif karena mempermudah pendataan penerima sekaligus memastikan bibit diterima oleh masyarakat yang telah ditetapkan.

Sementara itu, sebanyak 150 bibit lainnya dimanfaatkan untuk penghijauan kawasan fasilitas umum desa. Penanaman dilakukan di sekitar Kantor Penghulu, lingkungan sekolah, serta beberapa titik strategis lainnya. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekologis berupa peningkatan tutupan hijau desa.

Pemilihan tanaman durian dan jengkol didasarkan pada hasil koordinasi dengan pemerintah desa dan karakteristik lahan Desa Sungai Besar yang dinilai sesuai untuk pertumbuhan kedua komoditas tersebut. Selain memiliki nilai ekonomi tinggi, kedua tanaman ini juga memiliki prospek sebagai komoditas unggulan desa pada masa mendatang.

Dari sisi sosial, program ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembagian bibit maupun penanaman simbolis. Dukungan pemerintah desa turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan karena mampu membangun koordinasi antar unsur masyarakat.

Selain kegiatan penghijauan, mahasiswa KUKERTA juga melaksanakan pendampingan digitalisasi UMKM melalui edukasi pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi usaha masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi pelengkap program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.

Program ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat mulai memahami bahwa penghijauan bukan hanya bertujuan memperindah lingkungan, tetapi juga menjadi investasi ekonomi yang dapat dinikmati pada masa mendatang melalui hasil panen tanaman produktif.

Secara umum, seluruh target kegiatan berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Kolaborasi antara mahasiswa KUKERTA Universitas Riau, Pemerintah Desa Sungai Besar, BPDAS

Indragiri Rokan, dan masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan program. Meskipun masih terdapat keterbatasan infrastruktur seperti akses jalan, jaringan telekomunikasi, dan ketersediaan air bersih, kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik berkat dukungan seluruh pihak.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program penghijauan. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyerahan bibit, penanaman simbolis, serta komitmen masyarakat untuk melakukan penanaman bibit di lahan masing-masing. Dukungan pemerintah desa dan perangkat desa juga menjadi faktor penting yang memperlancar proses distribusi bibit kepada seluruh penerima manfaat.

Program penghijauan berbasis tanaman produktif mendukung pencapaian beberapa tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui peningkatan potensi pendapatan masyarakat, Tujuan 13 (Penanganan Perubahan Iklim) melalui peningkatan tutupan vegetasi, serta Tujuan 15 (Menjaga Ekosistem Daratan) melalui upaya penghijauan berbasis tanaman produktif. Selain itu, program ini juga memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat sebagaimana tercermin dalam Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, di antaranya keterbatasan waktu pelaksanaan KUKERTA, akses jalan menuju beberapa lokasi, serta belum dimungkinkannya monitoring pertumbuhan tanaman dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan oleh pemerintah desa maupun kelompok tani agar bibit yang telah dibagikan dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Tabel 1. Capaian Program Penghijauan

No	Indikator	Target	Capaian
1.	Jumlah bibit yang di terima	800 bibit	800 bibit
2.	Bibit durian	600 bibit	600 bibit
3.	Bibit jengkol	200 bibit	200 bibit
4.	Bibit kepada masyarakat	650 bibit	650 bibit
5.	Bibit untuk fasilitas umum	150 bibit	150 bibit
6.	RT penerima manfaat	10 RT	10 RT
7.	Masyarakat penerima	650 Kk	650 KK
8.	Kolaborasi mitra	Pemerintah desa dan BPDAS	Terlaksana

Keterangan Gambar

Gambar 1. Penyerahan simbolis bibit kepada Pemerintah Desa Sungai Besar.



Gambar 2. Penanaman bibit durian dan jengkol bersama pemerintah desa



Gambar 3. Dokumentasi mahasiswa KUKERTA Universitas Riau bersama Pemerintah Desa Sungai Besar.



KESIMPULAN

Program penghijauan yang dilaksanakan mahasiswa KUKERTA Universitas Riau di Desa Sungai Besar berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebanyak 800 bibit tanaman produktif berhasil disalurkan melalui kolaborasi dengan BPDAS Indragiri Rokan dan Pemerintah Desa Sungai Besar. Program ini tidak hanya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan peluang pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tanaman durian dan jengkol sebagai komoditas produktif. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian mampu diterima dengan baik dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi maupun ekologis secara berkelanjutan. Ke depan diperlukan pendampingan lanjutan agar tanaman yang telah dibagikan dapat tumbuh optimal dan menjadi salah satu potensi unggulan Desa Sungai Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Argarani, D., Yusuf, R. Z., & Malik, A. (2025). Pemberdayaan masyarakat sebagai penentu pembangunan berkelanjutan di pedesaan. *Journal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, 2(4), 1-11.
- Harinurdin, E., Laksmono, B. S., Kusumastuti, R., & Safitri, K. A. (2025). Community empowerment utilizing open innovation as a sustainable village-owned enterprise strategy in Indonesia: A systematic literature review. *Sustainability*, 17(8), 3394.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2024). *Panduan SDGs Desa*. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman rehabilitasi hutan dan lahan melalui penanaman pohon*. Jakarta: KLHK.
- Pontoh, R. S., Yang, V. V., Laura, G. Y., Riantika, R. A., Arisanti, R., Winarni, S., & Gumelar, F. (2024). Assessing sustainable development in community welfare and economic resilience to extreme weather in Indonesia. *Sustainability*, 16(15), 6693.
- Septiani, N., & Aeni, C. (2025). Social entrepreneurship as a catalyst for sustainable development: A study on community economic empowerment. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1).
- Surya, B., Suriani, S., Menne, F., et al. (2021). Community empowerment and utilization of renewable energy: Entrepreneurial perspective for community resilience based on sustainable management of slum settlements in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3178.
- United Nations. (2023). *The Sustainable Development Goals Report 2023*. New York: United Nations.
- Universitas Riau. (2026). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau Tahun 2026*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Yuliana, D., & Rahmawati, N. (2023). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian kepada*

Masyarakat, 8(2), 115-126.